

Aplikasi Tafsir Quran Berbasis Flutter

Citra Ainul Mardhia Putri¹, Nazruddin Safaat Harahap², Febi Yanto³, Muhammad Affandes⁴, Pizaini⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

^{1,2,3,4,5}Jl. H.R. Soebrantas no. 155 KM. 18 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Email: ¹11751201954@studens.uin-suska.ac.id, ²nazruddin.safaat@

uin-suska.ac.id, ³febiyanto@uin-suska.ac.id, ⁴affandes@uin-suska.ac.id, ⁵pizaini@uin-suska.ac.id

Abstrak

Alquran merupakan kitab suci umat islam dan setiap umat islam pasti memiliki Alquran. Karna perkembangan teknologi sekarang, banyak aplikasi yang Alquran **yang** digunakan umat islam untuk membacanya dimana pun berada. Meskipun begitu di dalam Alquran terdapat ayat ayat yang berulang namun tidak semua orang bisa menyimpulkan dimana saja letak ayat-ayat yang berulang ini. Pencarian ayat-ayat tkrar dalam aplikasi tafsir quran ini memudahkan umat islam untuk menemukan ayat-ayat yang berulang maupun terjemahan yang dicari. Data ayat-ayat tkrar ini didapatkan dari salah satu dosen yang berasal dari fakultas ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pembuatan aplikasi ini menggunakan flutter yang bisa digunakan oleh pengguna android maupun IOS. Pengujian aplikasi ini menggunakan black box dan pengujian user acceptance test (UAT). Dari hasil UAT dapat disimpulkan bahwa pengguna dapat menerima dan menggunakan aplikasi tafsir quran ini sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: Alquran, Ayat-ayat Tkrar, Terjemahan.

Abstract

The Qur'an is the holy book of Muslims and every Muslim must have a Qur'an. Because of the development of technology now, there are many applications of the Koran that Muslims use to be wherever they are. Thus in the Koran there are verses that are repeated but not everyone can be found anywhere where these repeated verses are. Searching for verses of tkrar in this interpretation application makes it easier for Muslims to find repeated verses and the translation they are looking for. The data on the verses of this tkrar were obtained from one of the lecturers from the *ushuluddin* faculty, Sultan Syarif Kasim State Islamic University. Making this application using Flutter which can be used by Android and iOS users. Testing this application using black box and user acceptance test (UAT). From the results of the UAT, it can be found that users can accept and use this Quranic interpretation application according to their needs.

Keywords: Quran, Verses Tkrar, Translation,

1. PENDAHULUAN

Salah satu karya tulis berbahasa Arab dan merupakan tuntunan bagi umat manusia terutama agama Islam yaitu Al- Quran, Alquran merupakan kitab suci umat Islam sebagai sumber utama dalam hidupnya. Dalam kedudukannya Al-Quran bukan hanya untuk petunjuk hidup tetapi juga memuat ajaran moral, aqidah, ibadah, akhlak dan aspek aspek kehidupan yang luas[1]. Dalam mencapai kehidupan yang lebi baik dibutuhkan penafsiran terhadap ayat –ayat Al-Quran tersebut. Sebelum mengetahui penafsiran terhadap AL-Quran tersebut, harus diketahui banyaknya kemusykilan atau persoalan di dalam Al-Qur'an.

Salah satu kemusykilan atau persoalan yang terjadi dalam Al-Qur'an adalah maraknya tkrar atau pengulangan ayat-ayat dalam al-Qur'an. Diperoleh banyak fungsi dan hikmah dari bentuk ini, salah satunya adalah *ta'kid* dan *tajdid* bagi sebelumnya[2]. Sebagai contoh, pengulangan kisah-kisah dalam al-Qur'an mengenai nabi-nabi dan umat terdahulu.

Dalam pelaksanaan penelitian, tim peneliti akan memanfaatkan sarana web untuk menyajikan data-data yang sudah berhasil dikumpulkan, serta android untuk menyajikan hasilnya yakni ayat-ayat tikkar beserta penafsirannya secara global[3]. Adapun tafsir yang digunakan dalam penelitian ini yakni tafsir yang berasal dari nusantara. Istilah nusantara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebutan bagi seluruh wilayah Kepulauan Indonesia.[4] Lebih spesifik lagi, tafsir nusantara yang digunakan adalah Tarjuman al-Mustafid. Ad banyak macam macam tafsir yang terdapat di dalam kehidupan sehari hari, Namun penulis hanya menambahkan beberapa tafsir seperti tafsir Al- Furan, Al- Munir Marad Labid, Al-Azhar dan Tarsir Kemenag. Adapun metode yang diterapkan dalam penulisan tafsir tersebut adalah metode ijmal.

Aplikasi quran yang sedang berkembang saat ini sangatlah banyak, namun tidak semua yang menambahkan fitur suara (*voice*) atau pencarian ayat menggunakan kata kunci atau terjemahan maupun lafaz ayat tersebut. Selain itu aplikasi tafsir quran yang sedang berkembang saat ini belum ada yang menampilkan ayat ayat yang dicari tetapi ayat tersebut berulang-ulang. Aplikasi tafsir quran yang dibuat ini tujuan utamanya untuk mahasiswa tafsir atau mahasiswa yang berkuliah di fakultas ushuluddin, dan juga untuk masyarakat yang ingin mengetahui letak ayat-ayat yang sama tanpa harus mencarinya satu persatu letak ayat tersebut.

Batasan dan Tujuan Penelitian

Batasan dari Tujuan dari penelitian ini untuk merancang dan membangun aplikasi Aplikasi Tafsir Quran ayat-ayat tikkar yang akan menjadi salah satu produk yang memudahkan pengguna untuk menemukan ayat – ayat tikkar atau pengulangan lafadz ayat dengan tafsir atau terjemahkan dari ayat tersebut.

2. METODE PENELITIAN

1. Al-Quran

Secara bahasa alquran berarti bacaan. Ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian Al-Quran. Abu Syabbah menjelaskan al-quran adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW baik secara lafaz ataupun maknanya secara langsung melalui malaikat Jibril, lalu diturunkan kepada sahabat sahabat Nabi melalui mahaf dari surah pertama hingga akhir surah. Para ahli fiqih berpendapat Al-Quran adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat dan barang siapa yang membacanya mendapatkan pahala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara muwathir ditulis dalam mushaf dari surah Al-Fatihah sampai Surah Al-ikhlas.[4].

2. Pengertian Tafsir

Tafsir berasal dari kata farassa yang secara bahasa artinya menjelaskan, menampakkan, menerangkan dan menyingkap makna yang abstrak. Kata al-fasr berarti menjelaskan sesuatu yang tertutup[5].

Menurut menurut Al-Zarkasyi dalam bukunya mengungkapkan bahwa tafsir merupakan ilmu untuk mengetahui serta memahami kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., dan menjelaskan maknanya serta mengambil hukum-hukum dari Al-Qur'an[6]. Sedangkan menurut Ahmad al-Syirbasi, tafsir yang dipahami oleh kalangan ulama memiliki dua makna, yaitu (1) memberikan keterangan atau penjelasan terhadap teks al-Qur'an yang sulit dipahami oleh orang awam agar dapat dipahami, sesuai dengan kemampuan mufassir, (2) merupakan bagian dari ilmu badi", yaitu merupakan salah satu cabang ilmu sastra Arab yang mengutamakan keindahan makna dalam menyusun kalimat.

3. Tikkar

Kata *al-tikrar* (التكرار) adalah masdar dari kata kerja "كرر" yang merupakan rangkaian kata dari huruf ك-ر-ر. Secara etimologi berarti mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali[7]. Adapun menurut istilah *al-tikrar* berarti "إعادة اللفظ أو مرادفه لتقرير المعنى" mengulangi lafal atau yang sinonimnya untuk menetapkan (taqrir) makna. selain itu, ada juga yang memaknai *al-tikrar* dengan "ذكر الشيء مرتين فصاعدا" menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafal terhadap sebuah makna secara berulang.

Berikut adalah tahapan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan model *prototyping* sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Dari penelusuran tahap awal yang diharapkan dari Aplikasi tafsir Quran ini mempermudah pengguna untuk memperoleh informasi mengenai ayat – ayat tirkar atau lafaz yang sama dalam ayat yang berbeda secara online. Hal ini menjadi pertimbangan dalam penelitian ugas akhir ini.

b. Perumusan Masalah

Dari tahapan identifikasi masalah, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah dibutuhkannya aplikasi tafsir Quran ayat ayat tirkar dan yang termasuk kedalam ayat-ayat tirkar.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data disini hanya berupa ayat-ayat suci Al-quran yang lafaz sama namun penempatan ayatnya berbeda.

d. Analisis Masalah

Setelah mmengamati permasalahan dan pengumpulan data, maka malasah yang terjadi adalah tidak adanya aplikasi tafsir quran yang mencakup ayat-ayat tirkar (pengulangan ayat).

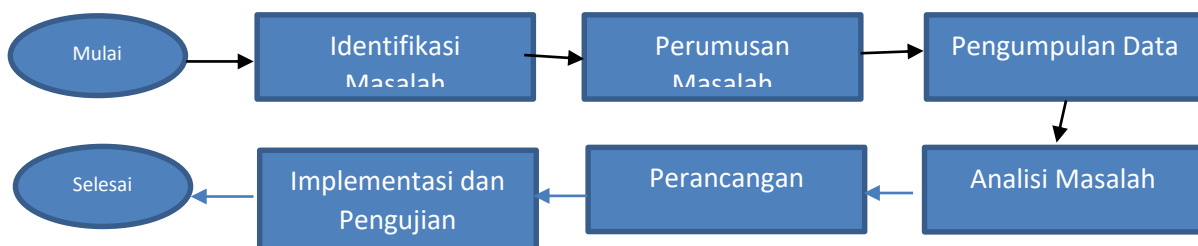
e. Perancangan

Perancangan adalah suatu proses atau metode yang digunakan untuk merancang aplikasi yang sebelumnya telah dianalisa dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan menyederhanakan suatu proses atau jalannya aliran data, perancangan terhadap model dan rancang bangun aplikasi. Adapun rancangan utama dalam aplikasi yaitu dengan perancangan *united model language* (uml), perancangan *database*, perancangan struktur menu,perancangan *interface* sesuai dengan kebutuhan perngguna (*user*).[8]

f. Implementasi dan pengujian

Implementasi yang dilakukan adalah menggunakan framework *flutter*. Karena aplikasi ini dibuat dalam versi web serta android. Pembuatan basis data menggunakan MySQL untuk menyimpan ayat-ayat alquran. Data tersebut berjumlah 30 juz, 114 ayat dan 6666 ayat. Serta terdapat juga beberapa tafsir yang ditambahkan dalam fitur aplikasi tafsir quran ini, seperti tafsir kemenang, tafsir Al-furqan, tafsir Al-Munir Marah Labid, tafsir An-Nur.

Setelah melakukan perancangan pada aplikasi ini, kemudian dilakukan pengujian kepada pengguna. Pengujian ini dilakukan dalam dua tahapan, emngunakan pengujian *black box* dan *system User Acceptect Test (UAT)*.

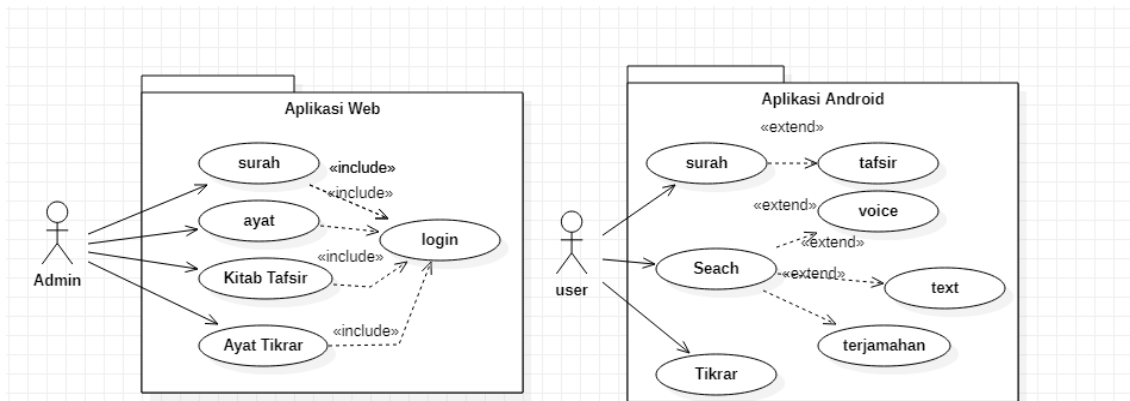


Gambar 1. Tahapan Metode Penelitian

2.1 Perancangan Tafsir Quran

a. Usecase Diagram

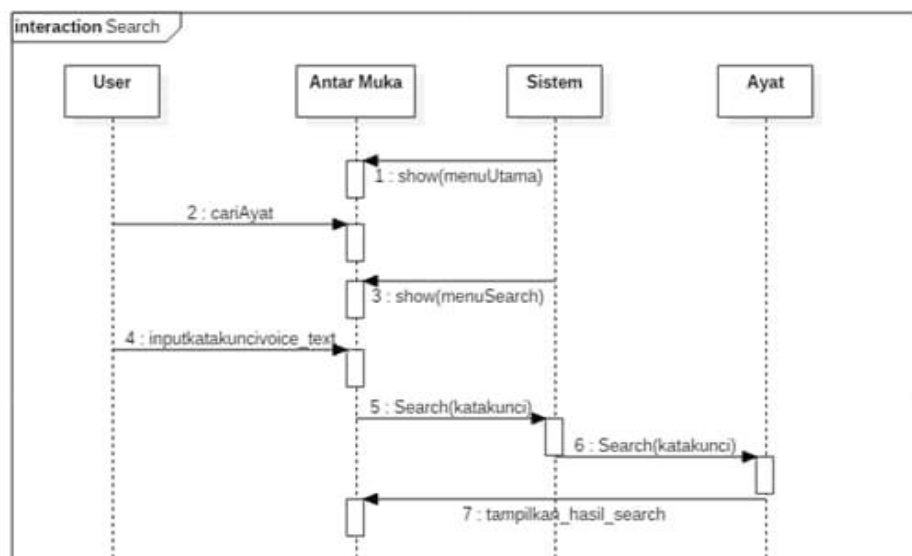
Usecase diagram adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan antara aktor dengan sistem. Use case ini merupakan pemodelan kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sebuah sistem informasi[9]. Usecase dapat dilihat dari 2 sisi aktor, yaitu admin dan pengguna. Admin dapat menambahkan ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran ke dalam aplikasi. Sedangkan pengguna dapat melihat daftar surah yang sudah ditambahkan admin dan mencari ayat-ayat yang diinginkan melalui teks, suara, dan terjemahan.



Gambar 2. Usecase Diagram

b. Sequence Diagram

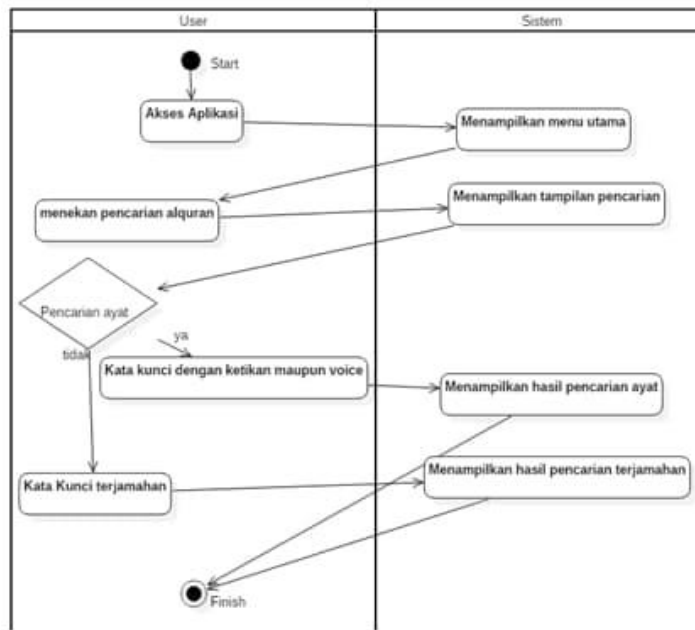
Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Gambaran *sequence diagram* dibuat minimal sebanyak pendefinisian *use case* yang memiliki proses sendiri atau yang penting semua *use case* yang telah didefinisikan interaksi jalannya pesan sudah dicakup pada *sequence diagram* sehingga semakin banyak *use case* yang didefinisikan, maka *sequence diagram* yang harus dibuat juga semakin banyak[9].



Gambar 3. Sequence Diagram

c. Activity Diagram

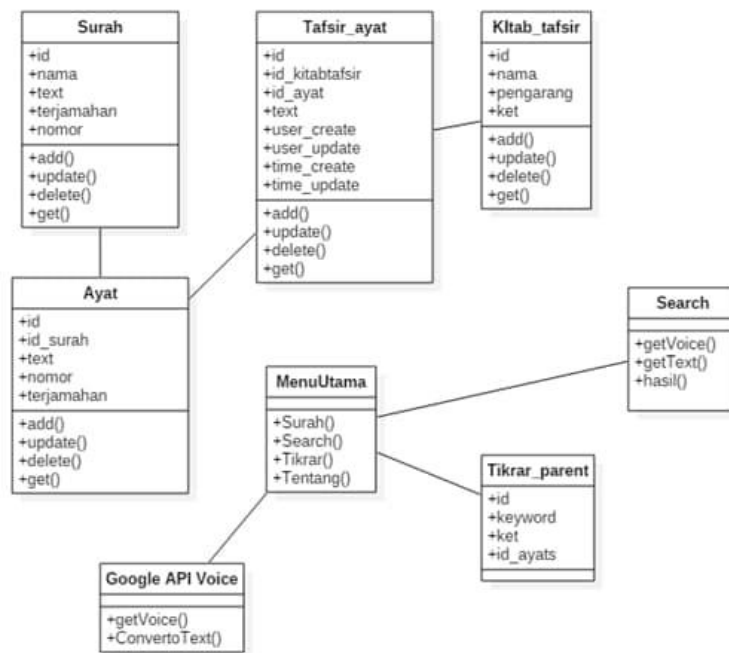
Activity diagram merupakan diagram yang menggambarkan *workflow* atau aktivitas dari sebuah sistem yang ada pada perangkat lunak. Activity diagram menjelaskan interaksi objek yang menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*[9]. Pencarian ayat tirkar dan ayat AlQuran dalam aplikasi tafsir Quran menggunakan voice ataupun teks. Pada saat mengguakan voice maka aplikasi akan menampilkan hasil dari pencarian ayat tersebut. Apabila tidak mengetahui ayat yang dicari tetapi mengetahui kata kunci dari terjemahan tersebut maka sistem akan menampilkan hasil dari kata kunci yang dicari tersebut.



Gambar 4. Activity Diagram

d. Class Diagram

Class diagram merupakan gambaran struktur sistem dari segi pendefinisian kelas- kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Class diagram terdiri dari atribut dan operasi dengan tujuan pembuat pembuat program dapat membuat hubungan antara dokumentasi perancangan dan perangkat lunak sesuai[9].



Gambar 5. Class Diagram

2.2 Pengkodean Program

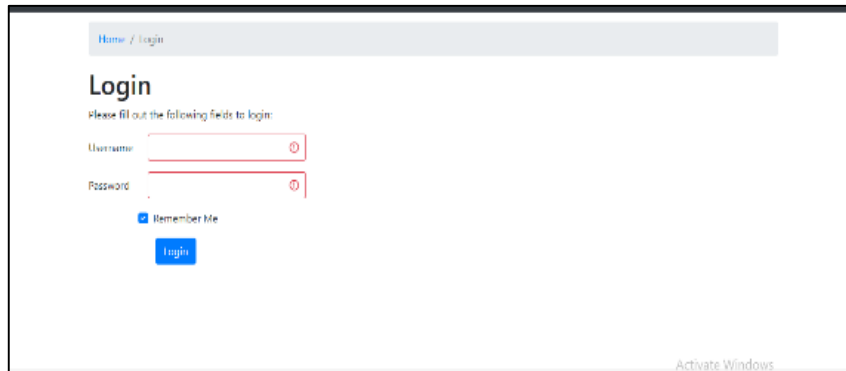
Pengkodean program dilakukan dengan mentranslasikan desain ke dalam program perangkat lunak. Sehingga akan diperoleh hasil program komputer sesuai dengan rancangan pada tahap desain yang sudah dilakukan. Tahap pengkodean program (*coding*) akan dilakukan pada aplikasi *mobile* dan *web*, aplikasi *mobile* dalam kasus ini adalah Android yang akan diprogram menggunakan bahasa Java dan web yang akan diprogram menggunakan bahasa PHP, *database* MySQL sebagai sistem manajemen basis data[8].

3. HASIL DAN ANALISA

3.1 Implementasi Sistem

a. Tampilan Login Admin

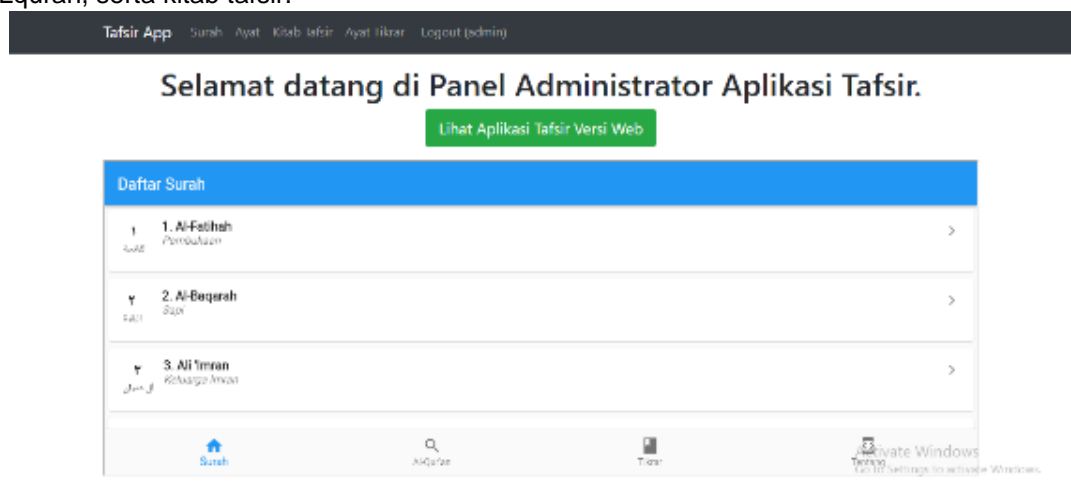
Tampilan halaman login sistem web untuk admin pada Aplikasi Tafsir Quran. Gambar 6 merupakan tampilan awal pada system web saat pertama kali diakses. Untuk mendapatkan akses ke menu selanjutnya admin perlu memasukkan *username* dan *password*.



Gambar 6. Halaman Login Admin

b. Tampilan *dashboard* sistem web pada Aplikasi Tafsir Quran.

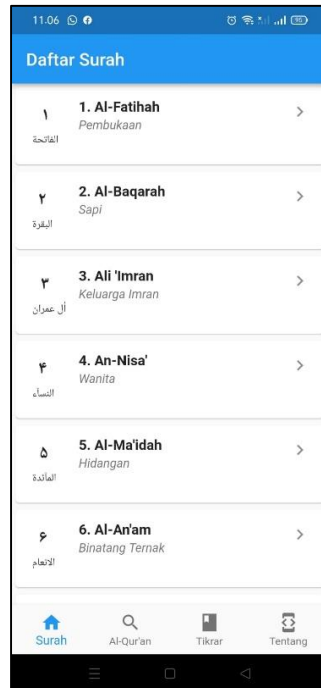
Gambar 7 merupakan tampilan *dashboard* setelah admin melakukan login pada web aplikasi tafsir quran. Pada sistem ini digunakan admin untuk menambahkan ayat ayat tkrar, ayat ALquran, serta kitab tafsir.



Gambar 7. Halaman Dashboard Sistem Web

C. Tampilan *dashboard* sistem android pada Aplikasi Tafsir Quran.

Tampilan menu dibawah merupakan tampilan untuk pengguna aplikasi. Terdapat beberapa pilihan pada menu dashboard untuk memudahkan pengguna mengguakan aplikasi ini. Menu utama dari aplikasi ini adalah daftar surah yang terdapat dalam AL-Quran.

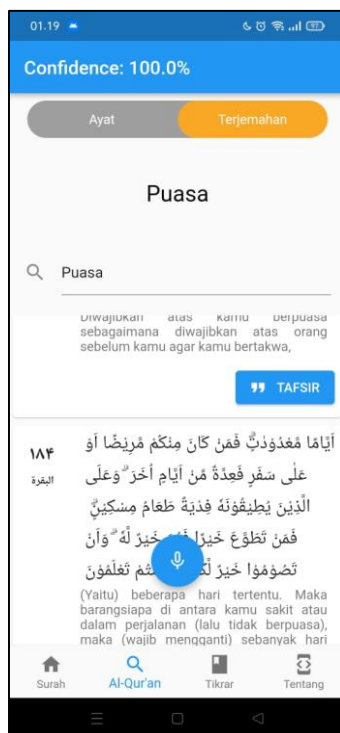


Gambar 8. Tampilan dashboard sistem android pada Aplikasi Tafsir Quran.

d. Tampilan pencarian ayat pengguna sistem android pada aplikasi tafsir. Gambar 8 dan 9, merupakan menu pencarian ayat ayat alquran untuk pengguna.



Gambar 9. Halaman Pencarian Menggunakan suara (voice)



Gambar 10. Halaman pencarian menggunakan kata kunci terjemahkan.

e. Selanjutnya pada gambar 11 berikut menampilkan contoh pencarian ayat yang berulang. Pengguna bias mencari ayat ayat yang lain melalui fitur tersebut.



Gambar 11 Pencarian ayat-ayat yang berulang (tikrar)

e. Beberapa tampilan ayat tkrar yang terdapat dalam aplikasi tafsir quran. Gambar 12 dan gambar 13 merupakan tampilan beberapa ayat tkrar dalam Al-Quran. Ayat ini biasanya merupakan kalimat penegasan dari ayat sebelumnya.



Gambar 12. Tampilan ayat ayat berulang(tkrar)



Gambar 13. Tampilan ayat-ayat berulang

3.2 Pengujian Aplikasi

a. Black Box

Black box adalah salah satu proses pengujian yang dilakukan untuk memastikan setiap fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi berjalan dengan alur proses yang telah ditetapkan. Apabila ada ketidaksesuaian, maka penulis akan melakukan perbaikan.

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Black Box

No.	Perintah	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Login	Admin dapat login ke dalam web tafsir quran	Berhasil
2.	Menambah dan menghapus ayat atau surah	Admin bisa menghapus dan menambahkan ayat serta surah kedalam web	Berhasil
3.	Daftar Surah pada ALquran	Menampilkan daftar surah Al-Quram yang sudah ditambahkan oleh admin kedalam aplikasi.	Berhasil
4.	Pencarian ayat quran	Pengguna dapat mencari ayat-ayat quran menggunakan suara (voice)	Berhasil
5.	Pencarian menggunakan Bahasa	Pengguna dapat mencar iayat quran menggunakan kata kunci atau terjemahan dari ayat	Berhasil
6.	Tampilan ayat-ayat tkrar	Menampilkan ayat ayat tkrar yang sudah dirangkum oleh admin berdasarkan data yang didapatkan	Berhasil

b. Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test (UAT) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sudah sesuai kebutuhan pengguna atau belum. Cara pengujian UAT yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada user kemudian user menggunakan aplikasi tersebut, lalu mengisi kuisioner tersebut sesuai dengan apa yang dirasakan oleh user terhadap aplikasi tersebut[10]. Kemudian hasil tersebut dihitung berdasarkan rumus UAT untuk mendapatkan persentase kelayakan aplikasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian UAT

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		A	B	C	D	E
1.	Apakah tampilan aplikasi mudah dipahami?	15	4	1	0	0
2.	Apakah aplikasi dapat berjalan dengan baik?	17	3	0	0	0
3.	Apakah user kebingungan saat menggunakan aplikasi?	0	0	1	4	15
4.	Apakah aplikasi membantu user untuk menemukan ayat yang dicari?	12	6	2	1	0
5.	Apakah aplikasi ini bermanfaat untuk pengguna?	15	5	0	0	0
6.	Apakah anda puas dengan aplikasi ini?	17	0	3	0	0
Jumlah		76	18	7	5	15

Setelah mendapatkan hasil menggunakan system UAT, selanjutnya dikalikan dengan nilai ang terdapatkan pada tabel 3.

Tabel 3. Bobot Nilai Jawaban

Nilai	Keterangan	Bobot
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Netral	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut adalah total dari hasil jawaban yang sudah dikalikan

- a. Nilai A adalah $5 \times 76 = 380$
- b. Nilai B adalah $4 \times 18 = 72$
- c. Nilai C adalah $3 \times 8 = 21$
- d. Nilai D adalah $2 \times 5 = 10$
- e. Nilai E adalah $1 \times 15 = 15$

Total skor yang didapatkan adalah 498, kemudian mencari skor maksimal atau nilai X dengan rumus dibawah ini

$X = \text{skor maksimal pada skala likert} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden.}$

$$X = 5 \times 6 \times 20 = 600$$

Persentase UAT yang dihasilkan dengan menghitung total skor yaitu $X \times 100\%$, maka hasil persentase yang didapatkan adalah $498/600 \times 100\% = 83\%$. Hasil dari pengujian tersebut termasuk kedalam kriteria sangat setuju menurut interpretasi skor yang terdapat pada table 4. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tafsir quran sangat bermanfaat bagi penggunaannya dan dapat diterima, digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Skor

Perentase	Keterangan
0% – 20%	Sangat Tidak Setuju
21% - 40 %	Tidak Setuju
41%-60%	Netral
61%-80%	Setuju
81%-100%	Sangat Setuju

4. Kesimpulan

Berdasarkan metode black-box didapatkan kesimpulan semua scenario pengujian memperlihatkan bahwa semua fitur dari sistem berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Berdasarkan UAT didapatkan bahwa responden memberikan tanggapan sangat setuju dengan index 83%. Berdasarkan pengujian UAT secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini sesuai dengan keinginan pengguna.

Referensi

- [1] A. W. Wahyu Ari, "Sejarah Tafsir Nusantara," *J. Stud. Agama*, vol. 3, no. 2, pp. 113–127, 2020, doi: 10.19109/jsa.v3i2.5131.
- [2] F. Farida, "Potret Tafsir Ideologis di Indonesia; Kajian Atas Tafsir Ayat Pilihan Al-Wa'ie Oleh:," *Nun J. Stud. Alquran dan Tafsir di Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 117–142, 2017.
- [3] B. S. Nursi, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau Dari 40 Aspek Kemukjizatan*. Risalah Press, 2019.
- [4] N. Manarnuha, "Rancang Bangun Aplikasi Multi Tafsir al-Qur'an Berbasis Android," pp. 1–66, 2017.
- [5] K. M. Yusuf, *Studi Alquran*. Amzah, 2021.
- [6] M. Q. Shihab, *Kaidah tafsir*. Lentera Hati Group, 2013.
- [7] D. I. Mu'minatun and M. Misbah, "Metode Tikrar dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 2, pp. 1332–1338, 2022, doi: 10.36312/jime.v8i2.3070.
- [8] J. Hendrawan and I. D. Perwitasari, "Aplikasi Pengenalan Pahlawan Nasional Dan Pahlawan Revolusi Berbasis Android," *J. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, p. 34, 2019, doi:

- 10.36294/jurti.v3i1.685.
- [9] S. Mulyani, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML)*. Abdi Sistemika, 2017.
- [10] R. Supriatna, "Implementasi Dan User Acceptance Test (UAT) Terhadap Aplikasi E-Learning," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.